



Materi Ini Di Khususkan Untuk Member Premium Saja

Jika Ingin Mendapatkan Benefit dibawah ini :



Live Class Interaktif



**Simulasi Seperti Tes Aslinya
(Materi, Jumlah Soal, dan
Waktu Tes nya)**



**Latsol Harian, Materi, Bimbingan
dari 0 Sampai Terlatih, Grup
Diskusi Premium**



**Grafik Analisis Nilai
Perkembangan & ranking
Nasional , kabupaten & provinsi**



**Pembahasan Bisa di Download
dan diPrint**



**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG
DILARANG MENYEBARLUASKAN SELURUH ISI INI
TANPA IZIN TERTULIS DARI PERUSAHAAN**



Cek Link ini app.jadiasm.id

atau Download Aplikasinya di Playstore atau Appstore

Nomor 1.	
Soal	<p>Semua warga negara memiliki kewajiban untuk mempertahankan negara. Bela negara adalah bentuk nyata dari usaha warga negara dalam mempertahankan negara. Rini ini adalah warga negara Indonesia. Apakah Rini memiliki kewajiban bela negara?</p> <p>A. Ya, karena Rini adalah warga negara dan semua warga negara memiliki kewajiban untuk mempertahankan negara melalui bela negara.</p> <p>B. Tidak, karena bela negara hanya berlaku untuk pria.</p> <p>C. Tidak, karena Rini bukan bagian dari militer.</p> <p>D. Ya, namun hanya jika Rini memiliki kemampuan fisik yang baik</p> <p>E. Tidak ada jawaban yang benar.</p>
Pembahasan	<p>Jawaban A. karena Rini adalah warga negara dan semua warga negara memiliki kewajiban untuk mempertahankan negara melalui bela negara.</p> <p>Pembahasan:</p> <p>Soal di atas mengajak kita untuk melakukan penalaran berdasarkan pernyataan yang diberikan untuk menentukan apakah seseorang memiliki kewajiban bela negara atau tidak.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 2.	
Soal	<p>Di sebuah desa, terjadi penebangan hutan secara liar oleh sekelompok orang. Hutan tersebut merupakan sumber mata air dan memiliki peran penting bagi kehidupan warga desa. Seorang pemuda desa, Andi, berinisiatif untuk mengadakan kampanye pelestarian hutan dan penghijauan kembali. Dengan mengajak pemuda-pemudi lainnya, ia membentuk komunitas pelestarian hutan dan melakukan berbagai kegiatan, mulai dari pengawasan, penanaman kembali, hingga edukasi kepada masyarakat.</p> <p>Berdasarkan kasus di atas, manakah dari pilihan di bawah ini yang paling tepat menggambarkan prinsip "bela negara" yang diterapkan oleh Andi dan komunitasnya?</p> <p>A. Memprioritaskan kepentingan pribadi</p> <p>B. Mengedepankan kerjasama dengan pihak luar negeri</p> <p>C. Memperjuangkan kepentingan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan</p> <p>D. Berfokus pada keuntungan ekonomi dari hutan</p> <p>E. Menunggu intervensi pemerintah tanpa berbuat apa-apa</p>
Pembahasan	<p>Jawaban C. Memperjuangkan kepentingan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan</p> <p>Pembahasan</p> <p>Opsi A : Andi dan komunitasnya justru mengedepankan kepentingan bersama masyarakat desa, bukan kepentingan pribadi.</p> <p>Opsi B : Tidak ada informasi bahwa Andi dan komunitasnya berkolaborasi dengan pihak luar negeri. Mereka berfokus pada upaya</p>

	<p>pelestarian di tingkat local.</p> <p>Opsi C : Andi dan komunitasnya berusaha mempertahankan hutan yang merupakan sumber mata air dan memiliki peran penting bagi kehidupan warga desa. Mereka juga melakukan edukasi kepada masyarakat. Ini mencerminkan prinsip bela negara dalam konteks pelestarian lingkungan dan keberlanjutan hidup masyarakat.</p> <p>Opsi D : Meskipun hutan memiliki potensi ekonomi, Andi dan komunitasnya lebih berfokus pada pelestarian dan keberlanjutan lingkungan.</p> <p>Opsi E : Andi dan komunitasnya justru berinisiatif sendiri tanpa menunggu intervensi dari pemerintah.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)

Nomor 3.

Soal	<p>Sebagai warga negara, Harun memiliki kewajiban untuk berpartisipasi dalam upaya pertahanan negara. Namun, Harun tidak memiliki latar belakang militer atau pengetahuan tentang pertahanan. Apa yang bisa Harun lakukan untuk berkontribusi pada pertahanan negara?</p> <p>A. Mengikuti pelatihan dasar militer yang diselenggarakan oleh pemerintah.</p> <p>B. Menjadi sukarelawan dalam kegiatan sosial yang mendukung pertahanan negara.</p> <p>C. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang isu pertahanan negara.</p> <p>D. Mendukung produk dalam negeri untuk memperkuat ekonomi nasional.</p> <p>E. Semua jawaban benar</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : E. Semua jawaban benar</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Opsi A : Mengikuti pelatihan dasar militer dapat membekali Harun dengan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk pertahanan.</p> <p>Opsi B : Menjadi sukarelawan dalam kegiatan sosial juga merupakan bentuk bela negara, dimana Harun bisa berkontribusi langsung pada masyarakat.</p> <p>Opsi C : Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang isu pertahanan negara dapat membantu Harun lebih memahami cara ia bisa berkontribusi pada pertahanan negara.</p> <p>Opsi D : Mendukung produk dalam negeri adalah salah satu bentuk bela negara yang juga dapat memperkuat ekonomi nasional.</p> <p>Opsi E : Semua jawaban benar karena terlihat dari semua opsi termasuk kedalam kontribusi terhadap pertahanan negara</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)

Nomor 4.

Soal	<p>Dalam rangka memperkuat pertahanan negara, pemerintah menyelenggarakan program wajib militer untuk para pemuda. Namun, Ali, seorang pemuda yang sedang menempuh</p>
-------------	--

	<p>pendidikan di universitas, merasa program ini akan mengganggu studinya. Apa yang sebaiknya dilakukan oleh Ali?</p> <p>A. Menolak mengikuti program wajib militer.</p> <p>B. Mengajukan penundaan wajib militer sampai selesai studi.</p> <p>C. Mengikuti program wajib militer tanpa mengajukan penundaan.</p> <p>D. Mencari cara lain untuk berkontribusi pada pertahanan negara tanpa mengikuti wajib militer.</p> <p>E. Menggugat pemerintah atas program wajib militer.</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : B. Mengajukan penundaan wajib militer sampai selesai studi</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Jawaban yang benar ada pada opsi B yaitu Mengajukan penundaan wajib militer sampai selesai studi karena, Mengajukan penundaan wajib militer adalah solusi yang paling realistis dan sesuai dengan aturan yang ada. Ali dapat menyelesaikan pendidikannya terlebih dahulu sebelum memenuhi kewajibannya untuk mengikuti program wajib militer.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 5.	
Soal	<p>Negara Y memiliki kebijakan bela negara yang mewajibkan setiap warga negaranya untuk memiliki pengetahuan dasar pertahanan. Dalam rangka meningkatkan kesadaran bela negara, pemerintah mengadakan program pelatihan untuk semua warga negara. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program ini?</p> <p>A. Masyarakat menolak program ini karena dianggap mengganggu kehidupan sehari-hari.</p> <p>B. Masyarakat mendukung program ini karena dianggap penting untuk pertahanan negara.</p> <p>C. Masyarakat mengajukan proposal untuk penyesuaian program agar lebih fleksibel.</p> <p>D. Masyarakat mengusulkan untuk menambahkan materi lain dalam program pelatihan.</p> <p>E. Masyarakat memiliki tanggapan yang beragam terhadap program ini.</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : E. Masyarakat memiliki tanggapan yang beragam terhadap program ini.</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Jawaban yang benar ada pada opsi E yaitu masyarakat memiliki tanggapan yang beragam terhadap program ini. Karena Program pelatihan pertahanan untuk semua warga negara adalah kebijakan baru yang dapat menimbulkan berbagai reaksi dari masyarakat. Ada yang mendukung karena pentingnya memiliki pengetahuan dasar pertahanan untuk melindungi negara, tetapi ada juga yang menolak atau mengusulkan penyesuaian karena dianggap mengganggu kehidupan sehari-hari atau kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 6.	

<p>Soal</p>	<p>Di era modern ini, banyak pemuda yang kurang memahami makna bela negara dan menganggapnya sebagai tanggung jawab yang hanya berhubungan dengan kegiatan militer. Padahal, bela negara memiliki makna yang lebih luas dan dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, apa yang dapat dilakukan oleh pemuda untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>A. Membela negara dari ancaman dan gangguan keamanan.</p> <p>B. Menjadi relawan dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.</p> <p>C. Menjaga dan melestarikan budaya dan nilai-nilai bangsa.</p> <p>D. Mendukung produk dalam negeri dan berusaha meningkatkan kualitasnya.</p> <p>E. Semua jawaban benar.</p>
<p>Pembahasan</p>	<p>Jawaban : E. Semua jawaban benar</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Opsi A : Membela negara dari ancaman dan gangguan keamanan adalah bentuk bela negara yang langsung dan konkret. Walaupun tidak harus dalam bentuk kegiatan militer, membela negara bisa dilakukan dengan menjaga keamanan lingkungan sekitar dan melaporkan aktivitas mencurigakan kepada pihak berwajib.</p> <p>Opsi B : Menjadi relawan dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara adalah salah satu cara mewujudkan bela negara. Kegiatan sosial seperti penanggulangan bencana, pendidikan gratis untuk anak-anak kurang mampu, dan lainnya merupakan bentuk kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.</p> <p>Opsi C : Menjaga dan melestarikan budaya dan nilai-nilai bangsa adalah bagian dari bela negara. Budaya dan nilai-nilai bangsa merupakan identitas dan warisan yang harus dijaga dan dilestarikan agar tetap eksis di tengah arus modernisasi dan globalisasi.</p> <p>Opsi D : Mendukung produk dalam negeri dan berusaha meningkatkan kualitasnya adalah salah satu cara memperkuat ekonomi nasional. Dengan membeli produk dalam negeri, kita membantu meningkatkan perekonomian bangsa, yang pada gilirannya juga membantu memperkuat pertahanan negara.</p> <p>Semua opsi di atas merupakan bentuk nyata dari bela negara yang dapat dilakukan oleh pemuda dalam kehidupan sehari-hari. Jadi jawabannya adalah E Semua opsi benar</p>
<p>Materi</p>	<p>TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)</p>
<p>Nomor 7.</p>	
<p>Soal</p>	<p>Dalam sebuah kelompok diskusi di sekolah, Rudi mengemukakan pendapatnya bahwa semua anak Indonesia harus bangga dengan kebudayaan tradisional yang dimilikinya. Pendapat Rudi tersebut menunjukkan bahwa dirinya memiliki rasa ...</p> <p>a. cinta terhadap negara</p> <p>b. tidak peduli dengan kebudayaan tradisional</p> <p>c. ingin menonjolkan diri dalam diskusi</p>

	<p>d. tidak suka dengan kebudayaan modern</p> <p>e. tidak perlu mempelajari kebudayaan tradisional</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : a. cinta terhadap negara.</p> <p>Pembahasan:</p> <p>Pendapat Rudi yang menyatakan bahwa semua anak Indonesia harus bangga dengan kebudayaan tradisional menunjukkan bahwa dirinya memiliki rasa cinta terhadap negara. Kebudayaan tradisional adalah salah satu aset bangsa yang perlu dijaga dan dilestarikan. Dengan memahami dan menyuarakan pentingnya kebudayaan tradisional, Rudi menunjukkan kesadaran dalam menjaga dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 8.	
Soal	<p>Di satu kampung halaman, seorang pemuda bernama Andi berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan sungai yang melintasi desanya. Hal ini menunjukkan....</p> <p>a. Kepedulian terhadap lingkungan</p> <p>b. Keterampilan untuk membersihkan sungai</p> <p>c. Niat untuk mendapatkan penghargaan dari masyarakat</p> <p>d. Minat dalam bekerja keras</p> <p>e. Keinginan untuk tampil di depan orang banyak</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : a. Kepedulian terhadap lingkungan</p> <p>Pembahasan: Melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan sungai menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Ini adalah salah satu bentuk partisipasi dalam menjaga kebersihan dan keindahan alam di sekitar kita, yang mencerminkan sikap nasionalisme.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 9.	
Soal	<p>Di sebuah acara seminar nasional yang dihadiri oleh berbagai perwakilan daerah di Indonesia, mereka membahas isu-isu yang berkaitan dengan nasionalisme dan persatuan. Alasan mereka berkumpul adalah...</p> <p>A. Untuk mengenal dan memperkuat budaya suku masing-masing</p> <p>B. Untuk menunjukkan kekuatan dan kehebatan wilayah masing-masing</p> <p>C. Untuk meningkatkan kerja sama antar daerah dalam mencapai tujuan bersama</p> <p>D. Untuk mengevaluasi perkembangan dan kesuksesan daerah dalam mengelola sumber daya</p> <p>E. Untuk mengikuti kegiatan sekolah</p>

Pembahasan	<p>Jawaban : c. Untuk meningkatkan kerja sama antar daerah dalam mencapai tujuan bersama</p> <p>Pembahasan seminar nasional dihadiri oleh berbagai perwakilan daerah dengan tujuan meningkatkan kerja sama antar daerah dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan sikap nasionalisme yang mendorong kerjasama dan persatuan di antara semua wilayah di Indonesia.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 10.	
Soal	<p>Pada hari kemerdekaan negara X, seluruh warga negara merayakan dengan semangat dan kebanggaan. Ada berbagai acara peringatan yang diadakan di seluruh negara, dan bendera negara berkibar dengan gagah. Pada perayaan kali ini, ada seorang pemuda bernama Rudi yang merasa sangat bangga menjadi bagian dari negaranya. Mengapa nasionalisme penting dalam sebuah negara?</p> <p>A. Karena nasionalisme membuat orang lebih kaya.</p> <p>B. Karena nasionalisme menyebabkan konflik.</p> <p>C. Karena nasionalisme menciptakan perbedaan.</p> <p>D. Karena nasionalisme memupuk persatuan dan identitas nasional.</p> <p>E. Karena nasionalisme membuat orang tidak peduli dengan negara</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : D. Karena nasionalisme memupuk persatuan dan identitas nasional.</p> <p>Pembahasan Nasionalisme dapat membantu menciptakan rasa persatuan di antara warga negara dan mengidentifikasikan mereka sebagai bagian dari satu negara.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 11.	
Soal	<p>Sebuah desa memiliki masalah serius dengan pengelolaan sampah. Sampah-sampah yang berserakan merusak lingkungan dan mengancam kesehatan penduduk desa. Diantaranya banyak anak-anak yang mengalami gejala dan positif mengidap penyakit demam berdarah disebabkan bakteri yang muncul dari sampah. Melihat hal itu Bagaimana Anda akan Bertindak untuk mengambil keputusan yang tepat?</p> <p>A. Membersihkan secara berkala dan membuat aturan pembuangan sampah secara teratur dan bersih serta bekerja sama dengan satgas kebersihan dan Kesehatan.</p> <p>B. Menunggu perintah dari pemerintah tentang kebijakan yang akan di ambil</p> <p>C. Melaksanakan daur ulang sampah sekaligus menambah lapangan pekerjaan</p> <p>D. Mengikuti pelatihan cara mengelola sampah dengan baik</p> <p>E. Mengabaikan masalah sampah dan fokus pada masalah lain yang lebih mendesak.</p>
Pembahasan	Jawaban A

	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan secara berkala : membantu mengurangi penumpukan sampah dan mengurangi risiko terjadinya penyakit terkait sampah. - Membuat aturan pembuangan sampah secara teratur dan bersih: mencegah sampah berserakan di lingkungan. - Bekerja sama dengan satgas kebersihan dan kesehatan: memastikan bahwa kebersihan lingkungan terjaga dan kesehatan masyarakat terlindungi.
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 12.	
Soal	<p>Sikap nasionalisme dalam aspek agama dapat tercermin dalam berbagai tindakan. Manakah di antara berikut ini yang merupakan contoh sikap nasionalisme dalam aspek agama...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Memilih untuk mengesampingkan praktik agama dalam kehidupan sehari-hari B. Menghormati dan mendukung keragaman agama dalam masyarakat. C. Menyatakan bahwa agama tertentu lebih unggul daripada yang lain. D. Menolak untuk berinteraksi dengan orang dari latar belakang agama yang berbeda. E. Memaksakan keyakinan agama kepada orang lain.
Pembahasan	<p>Jawaban : B</p> <p>Pembahasan : Menghormati dan mendukung keragaman agama dalam masyarakat adalah contoh sikap nasionalisme yang positif dalam aspek agama. Ini mencerminkan cinta terhadap negara sambil menghargai hak setiap individu untuk mempraktikkan agamanya dengan bebas.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 13.	
Soal	<p>Negara Indonesia merupakan negara yang beragam terdiri dari berbagai suku bangsa dan agama sehingga dibutuhkan <i>belief system</i> yang dapat mengakomodir keragaman tersebut. Berdasarkan sila kedua, sikap yang harus ditunjukkan dalam menyikapi keragaman tersebut yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Meyakini dan mengimani bahwa semua agama yang ada di Indonesia mengajarkan hal-hal baik B. Mencintai produk lokal C. Menjunjung tinggi HAM D. Bermusyawarah dalam memutuskan suatu hal yang menyangkut kepentingan bersama E. Memberi kebebasan berpendapat
Pembahasan	<p>Jawaban: C. Menjunjung tinggi HAM</p> <p>Pembahasan:</p> <p><i>Belief system</i> yaitu sesuatu yang diyakini dapat mempengaruhi jalan kehidupan serta kunci keberhasilan hidup. Dalam menyikapi keragaman berdasar pada Sila kedua yang berbunyi “Kemanusiaan yang adil dan</p>

	<p>beradab” dimana setiap manusia harus mampu menjunjung tinggi Hak asasi manusia dengan begitu mampu saling menghargai dan menghormati satu sama lain.</p> <p>Opsi A = Tidak sesuai karena hal tersebut berkaitan dengan sila kesatu</p> <p>Opsi B = Tidak sesuai karena hal tersebut berkaitan dengan sila ketiga</p> <p>Opsi D = Tidak sesuai karena hal tersebut berkaitan dengan sila keempat</p> <p>Opsi E = Tidak sesuai karena hal tersebut berkaitan dengan sila kelima</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 14.	
Soal	<p>Salah satu pengimplementasian dari sila kelima yaitu adanya program kartu PKH dimana memberikan kesempatan bagi masyarakat kelas bawah untuk mendapatkan kehidupan yang layak sesuai dengan amanat konstitusi. Hal tersebut bertujuan untuk.....</p> <p>A. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta memajukan kesejahteraan umum</p> <p>B. Mencerdaskan kehidupan bangsa, serta melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia</p> <p>C. Memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial</p> <p>D. Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial</p> <p>E. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : E. Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa</p> <p>Pembahasan : karena merupakan pengimplemtasian dari Keadilan Bagi Seluruh Rakyat Indonesia guna mewujudkan keadilan serta membantu mencerdaskan masyarakat sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 34 ayat 2 UUD 1945.</p> <p>Bunyi pasalnya adalah "Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan".</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 15.	
Soal	<p>Yanto merupakan seorang pelajar berprestasi yang berasal dari kalangan menengah kebawah, ia masih harus bekerja membantu orang tuanya berjualan makanan. Uang yang ia peroleh sebagian ia tabung untuk melanjutkan pendidikan. karena yanto merupakan siswa berprestasi akhirnya ia mendapat beasiswa dari pemerintah. Kehidupan yanto mencerminkan penerapan sila ke....</p> <p>A. Satu</p> <p>B. Dua</p> <p>C. Tiga</p> <p>D. Empat</p>

	E. Lima
Pembahasan	<p>Jawaban: E. Lima</p> <p>Pembahasan: Yanto berhak mendapatkan kehidupan yang sama dengan orang lain walaupun ia memiliki keterbatasan dalam ekonomi tapi tidak menutup diri untuk meningkatkan taraf kehidupan serta melanjutkan pendidikan di universitas</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 16.	
Soal	<p>Seseorang yang memiliki rumah ingin memastikan bahwa setiap anggota keluarganya merasa diterima, dihargai, dan memiliki hak yang sama di dalam rumah tersebut. Ia ingin menerapkan prinsip-prinsip dasar yang akan memandu cara anggota keluarganya berinteraksi satu sama lain, serta bagaimana ia membuat keputusan untuk rumah tangganya. Jika ia menerapkan prinsip yang sama seperti Pancasila dalam konteks pembangunan politik, maka prinsip apa yang TIDAK sesuai dengan tujuannya?</p> <p>A. Menganggap setiap anggota keluarga sebagai bagian penting dari keputusan keluarga, bukan hanya sebagai penerima keputusan.</p> <p>B. Menggunakan prinsip keluarga sebagai dasar dalam membuat aturan di rumah.</p> <p>C. Memiliki kekuatan absolut dalam mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan pendapat anggota keluarga lainnya.</p> <p>D. Menggunakan prinsip keluarga sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>E. Memastikan hak dan kewajiban setiap anggota keluarga dihormati dan dilindungi.</p>
Pembahasan	<p>Jawaban: C. Memiliki kekuatan absolut dalam mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan pendapat anggota keluarga lainnya.</p> <p>Pembahasan:</p> <p>Dalam soal, kita membandingkan prinsip-prinsip dasar Pancasila dalam konteks pembangunan politik dengan prinsip yang diterapkan oleh seseorang dalam rumah tangganya.</p> <p>A. Menganggap setiap anggota keluarga sebagai bagian penting dari keputusan keluarga, bukan hanya sebagai penerima keputusan. Ini mirip dengan opsi A dari soal Pancasila yang menyatakan "Menjadikan rakyat sebagai subjek politik bukan objek politik." Artinya, setiap individu atau anggota keluarga memiliki hak untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan.</p> <p>B. Menggunakan prinsip keluarga sebagai dasar dalam membuat aturan di rumah. Ini sesuai dengan opsi B dari soal Pancasila yang menyatakan "Menjadi sumber dari segala sumber hukum." Di sini, prinsip keluarga menjadi dasar dari semua aturan yang diterapkan di rumah.</p> <p>C. Memiliki kekuatan absolut dalam mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan pendapat anggota keluarga lainnya. Ini bertentangan dengan prinsip Pancasila dan demokrasi. Pancasila menekankan pentingnya partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, memiliki kekuatan absolut tanpa mempertimbangkan pendapat anggota keluarga lainnya adalah prinsip yang tidak sesuai.</p>

	<p>D. Menggunakan prinsip keluarga sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari. Ini mirip dengan opsi D dari soal Pancasila yang menyatakan "Pedoman hidup berkebangsaan." Artinya, prinsip keluarga menjadi panduan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.</p> <p>E. Memastikan hak dan kewajiban setiap anggota keluarga dihormati dan dilindungi. Ini sesuai dengan opsi E dari soal Pancasila yang menyatakan "Memberi perlindungan hak asasi bagi rakyat." Hak dan kewajiban setiap anggota keluarga harus dihormati dan dilindungi, mirip dengan bagaimana Pancasila menekankan perlindungan hak asasi manusia.</p> <p>Dari kelima opsi tersebut, opsi C adalah yang paling tidak sesuai dengan prinsip Pancasila dalam konteks pembangunan politik, karena menekankan kekuasaan absolut tanpa partisipasi dari anggota lainnya.</p>
--	---

Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
---------------	------------------------------

Nomor 17.

Soal	<p>Nasionalisme adalah suatu paham yang mengutamakan kedaulatan negara sebagai hal yang sangat penting. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerja sama antara orang-orang yang memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Salah satu bentuk implementasi nasionalisme dalam kegiatan sehari-hari adalah...</p> <p>A. Mengikuti kegiatan bakti sosial di lingkungan tempat tinggal</p> <p>B. Mengadakan musyawarah di tempat kerja untuk menentukan kapan target pekerjaan akan dilaksanakan</p> <p>C. Ikut serta dalam mengikuti pendidikan bela negara yang diadakan TNI untuk masyarakat sipil</p> <p>D. Beribadah dan bertoleransi antar umat beragama tanpa saling singgung satu sama lain</p> <p>E. Belajar dengan giat</p>
-------------	---

Pembahasan	<p>Jawaban : C. Ikut serta dalam mengikuti pendidikan bela negara yang diadakan TNI untuk masyarakat sipil</p> <p>Pembahasan : Salah satu cara untuk menerapkan semangat kebangsaan dalam kegiatan sehari-hari adalah dengan mengikuti program pendidikan bela negara yang diadakan oleh TNI untuk masyarakat sipil. Dengan berpartisipasi dalam program tersebut, kita dapat memberikan kontribusi nyata dalam menerapkan nasionalisme dengan mendukung program-program yang dibuat oleh negara atau pemerintah. Hal ini dapat dianggap sebagai bentuk rasa nasionalisme yang kuat.</p>
-------------------	--

Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
---------------	------------------------------

Nomor 18.

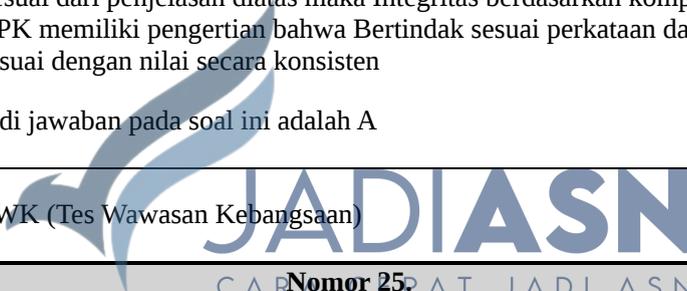
Soal	<p>Sebuah negara demokrasi memutuskan untuk melakukan perubahan pada konstitusi mereka yang telah ada selama beberapa dekade. Pemimpin-pemimpin negara tersebut ingin memastikan bahwa konstitusi asli tetap dihargai dan diperhatikan, meskipun ada pembaruan yang diperlukan. Mereka memilih untuk menggunakan pendekatan yang sama dengan yang dijelaskan dalam narasi di atas. Pendekatan apakah yang mereka pilih untuk mengintegrasikan perubahan dengan konstitusi asli?</p> <p>A. Naskah baru menggantikan naskah asli sebelumnya</p> <p>B. Naskah asli UUD 1945 digantikan dengan naskah perubahan</p>
-------------	---

	<p>C. Penggabungan antara naskah asli dengan naskah pembaruan</p> <p>D. Naskah asli UUD 1945 dipertahankan dan naskah pembaruan dilekatkan pada naskah asli</p> <p>E. Naskah asli digabungkan dengan naskah pembaruan UUD 1945 ditambah dengan aturan-aturan peralihan</p>
Pembahasan	<p>Jawaban :</p> <p>D. Naskah asli UUD 1945 dipertahankan dan naskah pembaruan dilekatkan pada naskah asli</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Dari narasi yang diberikan, "kesepakatan dasar dalam perubahan UUD 1945 dengan cara adendum" berarti "Naskah asli UUD 1945 dipertahankan dan naskah pembaruan dilekatkan pada naskah asli". Oleh karena itu, pendekatan yang paling tepat yang dipilih oleh pemimpin-pemimpin negara demokrasi tersebut adalah opsi D.</p>
Materi	<p>TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)</p>
Nomor 19.	
Soal	<p>Akhir-akhir ini banyak sekali berita bahwa banyak oknum pekerja negeri yang melakukan tindak pidana korupsi, oleh karena itu ini dibutuhkan program anti korupsi untuk bisa menanggulangi atau mengurangi tindak pidana korupsi.</p> <p>Maka dari itu langkah pertama dalam membangun program anti korupsi menurut <i>Transperancy International</i>, adalah...</p> <p>A. Berkomitmen anti korupsi</p> <p>B. Pemahaman anti korupsi</p> <p>C. Integritas individual</p> <p>D. Integritas organisasi</p> <p>E. Pimpinan yang berintegritas</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : A. Berkomitmen anti korupsi</p> <p>Pembahasan:</p> <p>6 Langkah pembangunan Integritas menurut <i>Transperancy International</i>, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkomitmen anti korupsi • Menilai kondisi dan lingkungan risiko saat ini. • Merencanakan program program anti korupsi. • Melaksanakan rencana yang telah disusun. • Monitor kemajuan pelaksanaan program. • Melaporkan pelaksanaan program.

	Jadi, sesuai dengan penjelasan di atas maka jawaban untuk soal ini adalah A. Berkomitmen anti korupsi
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 20.	
Soal	<p>Pada masa Pandemi beberapa tahun silam Pemerintah memberikan bantuan sosial untuk masyarakat yang terdampak covid-19, namun pada pelaksanaannya, keluarga saudara yang tidak masuk dalam kriteria penerima bantuan malah mendapatkannya. Hal itu terjadi karena pihak penyalur di tingkat desa mendistribusikannya secara merata. tindakan yang tidak termasuk dalam menyikapi hal tersebut, yaitu...</p> <p>A. Melaporkan penyaluran tidak tepat sasaran tersebut kepada pihak yang berwenang</p> <p>B. Menerima bantuan sebagai sikap menghormati keputusan pemerintah desa</p> <p>C. Mengembalikan bantuan karena tidak merasa berhak</p> <p>D. Memberikan bantuan tersebut langsung kepada yang lebih membutuhkan</p> <p>E. Mengkoordinasikan kepada pihak desa untuk didistribusikan kembali kepada yang lebih membutuhkan</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : B. Menerima bantuan sebagai sikap menghormati keputusan pemerintah desa</p> <p>Pembahasan:</p> <p>Karena sesuai keterangan diatas sikap-sikap yang sebaiknya harus dilakukan ketika Pemerintah memberikan bantuan kepada keluarga saudara yang tidak masuk dalam kriteria adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkannya kepada pihak yang berwenang - Mengembalikan bantuan - Memberikan bantuan kepada yang lebih butuh - Atau bisa juga dengan mengkoordinasikan langsung kepada pihak desa untuk didistribusikan kembali ke pihak yang lebih membutuhkan <p>Jadi, sesuai dengan penjelasan di atas, jawaban untuk soal ini adalah opsi B.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 21.	
Soal	<p>Dalam melaksanakan tugas tugasnya, seorang pegawai ASN harus selalu berbasis pada nilai dasar dan berperilaku sesuai kode etik berikut ini, kecuali...</p> <p>A. Menjadi anggota atau pengurus partai politik</p> <p>B. Memberikan informasi secara benar dan akurat</p> <p>C. Melaksanakan tugas sesuai perintah atasan atau pejabat berwenang selama tidak bertentangan dengan peraturan per Undang-undangan</p>

	<p>D. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan fleksibel</p> <p>E. Menjaga nama baik dan integritas ASN kapanpun dan dimanapun</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : A. Menjadi anggota atau pengurus partai politik</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Berikut adalah beberapa hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pegawai ASN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi secara benar dan akurat - Melaksanakan tugas sesuai perintah atasan atau pejabat berwenang selama tidak bertentangan dengan peraturan per Undang-undangan - Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan - Menjaga nama baik dan integritas ASN kapanpun dan dimanapun - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan fleksibel <p>Dari penjelasan diatas maka bisa diketahui bahwa menjadi anggota atau pengurus partai politik tidak termasuk kedalam hal yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pegawai ASN. Bahkan dilarang karena untuk menggunakan kekayaan dan barang milik negara itu tidak diperbolehkan, apalagi jika untuk tujuan kepentingan pribadi.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 22.	
Soal	<p>Hidup seseorang ditentukan oleh sejumlah daya dukung seperti pengetahuan, keterampilan, wawasan, kejujuran serta kesetiaan. Fungsi integritas dalam hal ini adalah...</p> <p>A. Sebuah tanggung jawab</p> <p>B. Konsistensi diri</p> <p>C. Sebagai kualitas dan disiplin diri</p> <p>D. Sebuah komitmen dan loyalitas</p> <p>E. Transformasi nilai budaya</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : C. Sebagai kualitas dan disiplin diri</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Untuk soal ini, Fungsi integritas ada 4 yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen & Loyalitas, Bentuk Fungsi integritas ini merupakan sebuah Janji • Tanggung jawab, artinya Berani menanggung resiko, Berani bertanggung jawab atas apa yang sudah di lakukan

	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas diri dan disiplin diri, Maksudnya adalah Hidup seseorang ditentukan oleh sejumlah daya dukung seperti pengetahuan, keterampilan, wawasan, kejujuran serta kesetiaan • Konsistensi diri, Artinya seseorang yang memiliki integritas konsistensi diri adalah seseorang yang tidak mudah goyah. <p>Sedangkan untuk Transformasi nilai budaya bukan merupakan fungsi dari integritas.</p> <p>Sesuai dengan penjelasan di atas, maka jawaban yang benar untuk soal ini adalah C</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 23.	
Soal	<p>Sebagai pemimpin yang bijaksana, Sarah memahami bahwa penting untuk memahami kemampuan, keterampilan, dan minat John. Dia berbicara dengan John untuk menilai kekuatan dan kelemahan serta apa yang paling diminati olehnya dalam pekerjaannya.</p> <p>Di atas adalah contoh seorang pemimpin yang bijaksana, menurut anda seorang pemimpin seharusnya memberikan pekerjaan kepada bawahannya dengan bijaksana, yaitu dengan cara...</p> <p>A. Selalu memberikan contoh pada setiap pekerjaan</p> <p>B. Memberikan pekerjaan sesuai kodrat kemanusiaannya</p> <p>C. Melakukan pengecekan langsung terhadap semua hasil bawahan</p> <p>D. Menasehati setiap bawahan agar melakukan pekerjaan dengan baik</p> <p>E. Memilih dengan teliti pekerjaan yang pantas yang akan di berikan</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : B. Memberikan pekerjaan sesuai dengan kodrat kemanusiaannya</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Dengan cara ini, Sarah telah memberikan pekerjaan kepada bawahannya, John, secara bijaksana. Dia telah memahami kebutuhan dan kemampuan John, memberikan dukungan yang diperlukan, dan membantu John untuk berkembang dalam peran dan tanggung jawabnya.</p> <p>Karena Pimpinan seharusnya memberikan pekerjaan kepada bawahannya dengan bijaksana yaitu dengan memberikan pekerjaan sesuai dengan kodrat kemanusiaannya</p> <p>Jadi untuk jawaban yang benar pada soal ini adalah B</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 24.	
Soal	<p>Seorang pimpinan di KPK harus menjadi teladan dalam menjunjung integritas. Contohnya, seorang pimpinan yang berkomitmen untuk memberantas korupsi secara tegas dan tanpa pandang bulu akan selalu menjalankan tugasnya dengan konsisten. Dia tidak akan terlibat dalam tindakan korupsi atau mengekang upaya penyelidikan hanya demi kepentingan politik atau pribadi.</p> <p>Maka dari itu Integritas berdasarkan kompetensi KPK memiliki pengertian...</p>

	<p>A. Bertindak sesuai perkataan dan tindakan sesuai dengan nilai secara konsisten</p> <p>B. Mutu, sifat, dan keadaan yang digambarkan secara utuh yang memancarkan kewibawaan</p> <p>C. Patuh pada kode etik dalam perkataan dan perbuatan</p> <p>D. Berkepribadian utuh yang merujuk pada nilai moral dan etika</p> <p>E. Kepribadian yang membawa Marwah bangsa dan negara sebagai idealitas nasional</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : A. Bertindak sesuai perkataan dan tindakan sesuai dengan nilai secara konsisten</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Gusman Piliang menerangkan, mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan atau kejujuran.</p> <p>Sedangkan, berdasarkan kamus kompetensi perilaku KPK, integritas artinya bertindak secara konsisten antara apa yang dikatakan dengan tingkah lakunya sesuai nilai-nilai yang dianut (nilai-nilai dapat berasal dari nilai kode etik di tempat dia bekerja, nilai masyarakat atau nilai moral pribadi).</p> <p>Dalam Modul Integritas Umum KPK, Gusman mengatakan telah dijelaskan, sikap integritas adalah bertindak dengan cara yang konsisten dengan apa yang dikatakan. Nilai integritas adalah kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku.</p> <p>Sesuai dari penjelasan diatas maka Integritas berdasarkan kompetensi KPK memiliki pengertian bahwa Bertindak sesuai perkataan dan tindakan sesuai dengan nilai secara konsisten</p> <p>Jadi jawaban pada soal ini adalah A</p>
Materi	<p>TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)</p>
	
Soal	<p>Dalam konteks pilar negara, bagaimana dampak dari ketidakseimbangan antara pilar ekonomi, sosial dan politik terhadap keberlanjutan Pembangunan suatu negara?</p> <p>A. Ketidakseimbangan pilar-pilar tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan.</p> <p>B. Ketidakseimbangan dapat mengakibatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.</p> <p>C. Ketidakseimbangan dapat memicu konflik sosial dan ketidakstabilan politik.</p> <p>D. Ketidakseimbangan pilar ekonomi, sosial, dan politik hanya terlihat pada negara berkembang.</p> <p>E. Ketidakseimbangan akan memicu keteraturan</p>
Pembahasan	<p>Pilihan c memberikan analisis yang paling mendalam karena menyoroti konsekuensi serius dari ketidakseimbangan antara pilar ekonomi, sosial, dan politik. Ketidakseimbangan ini dapat menciptakan ketidakpuasan di antara lapisan masyarakat, memicu ketegangan sosial, dan bahkan</p>

	<p>menyebabkan ketidakstabilan politik. Dengan demikian, opsi c adalah jawaban yang paling tepat dan mendalam dalam menyajikan dampak negatif dari ketidakseimbangan pilar negara.</p> <p>Jawaban : C</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 26.	
Soal	<p>Simaklah paragraf berikut!</p> <p>Salsa adalah seorang mahasiswi cantik dan merupakan anak orang kaya. Namun, sayangnya Salsa terlalu tinggi hati. Ia selalu pilih-pilih teman, bahkan ia tidak mau berteman dengan orang yang tidak setara dengan keluarga Salsa. Karena sikap Salsa yang tinggi hati, ia dibenci teman-temannya.</p> <p>Makna ungkapan “tinggi hati” dalam paragraf tersebut adalah..</p> <p>A. Pelit</p> <p>B. Jahat</p> <p>C. Dengki</p> <p>D. Kejam</p> <p>E. Sombong</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : E. Sombong</p> <p>Ungkapan adalah rangkaian dua kata atau lebih yang menghasilkan makna baru yang biasanya bermakna kiasan. Makna ungkapan akan mudah dipahami bila membaca konteks kalimat yang menyertainya. Jadi, makna ungkapan “tinggi hati” dalam paragraf tersebut adalah sombong.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 27.	
Soal	<p>Seorang pembicara di acara seminar bahasa Indonesia dihadapkan pada penonton yang memiliki latar belakang budaya beragam. Bagaimana pembicara tersebut sebaiknya menyampaikan materi agar dapat dipahami dan diterima oleh seluruh audiens?</p> <p>A. Menggunakan bahasa yang sangat formal agar terkesan profesional.</p> <p>B. Mengabaikan perbedaan budaya dan melanjutkan dengan bahasa umum.</p> <p>C. Memilih bahasa yang hanya dikenal oleh sebagian besar audiens.</p> <p>D. Menggunakan bahasa yang inklusif dan memperhatikan keberagaman budaya.</p> <p>E. Menyederhanakan materi agar mudah dipahami oleh semua orang.</p>
Pembahasan	<p>Jawaban : D. Menggunakan bahasa yang inklusif dan memperhatikan keberagaman budaya.</p> <p>Pembahasan :</p> <p>Dalam situasi di mana audiens memiliki latar belakang budaya yang beragam, penting bagi pembicara untuk menggunakan bahasa yang</p>

	inklusif dan memperhatikan keberagaman budaya. Pilihan A, B, dan C cenderung tidak mendukung komunikasi yang efektif dalam konteks keberagaman budaya. Pilihan E, meskipun menyederhanakan materi, tetapi tetap memperhatikan kejelasan dan inklusivitas dapat menjadi pilihan yang baik.
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 28.	
Soal	<p>Seorang penulis artikel berita berusaha menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas. Apa tujuan dari penggunaan bahasa yang mudah dipahami tersebut?</p> <p>A. Menunjukkan superioritas penulis dalam penggunaan bahasa formal.</p> <p>B. Memperumit informasi agar hanya dapat dipahami oleh kalangan terbatas.</p> <p>C. Meningkatkan daya tarik tulisan dengan penggunaan bahasa sulit.</p> <p>D. Memastikan informasi dapat diakses dan dimengerti oleh berbagai kalangan.</p> <p>E. Membuat artikel terkesan eksklusif dan hanya untuk pembaca tertentu</p>
Pembahasan	<p>Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam artikel berita memiliki tujuan untuk memastikan informasi dapat diakses dan dimengerti oleh berbagai kalangan masyarakat. Ini mencerminkan prinsip inklusivitas dalam penyampaian informasi, sehingga berbagai lapisan masyarakat dapat memahami dan mendapatkan manfaat dari berita yang disajikan. Pilihan D menggambarkan tujuan tersebut, sedangkan pilihan-pilihan lainnya cenderung bertentangan dengan prinsip inklusivitas.</p>
Materi	TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)
Nomor 29.	
Soal	<p>Seorang penulis esai berusaha menyusun argumen dan ide dengan runtut serta menyajikan informasi dengan jelas. Bagaimana penggunaan struktur yang baik dalam penulisan esai dapat mempengaruhi keberhasilan komunikasi penulis?</p> <p>A. Membuat esai terkesan tidak teratur dan sulit dipahami.</p> <p>B. Menyulitkan pembaca untuk mengikuti alur pemikiran penulis.</p> <p>C. Meningkatkan efektivitas komunikasi dengan menyusun argumen secara logis.</p> <p>D. Mempercepat pemahaman pembaca dengan struktur yang acak.</p> <p>E. Menciptakan kesan bahwa penulis tidak serius dalam menyampaikan ide.</p>

Pembahasan	<p>Penggunaan struktur yang baik dalam penulisan esai dapat mempengaruhi keberhasilan komunikasi penulis dengan meningkatkan efektivitas penyampaian ide. Struktur yang baik membantu menyusun argumen secara logis, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur pemikiran penulis. Ini membuat esai menjadi lebih teratur, mudah dipahami, dan memberikan kesan yang positif terhadap kejelasan dan ketertiban dalam penyajian ide. Pilihan C mencerminkan dampak positif dari penggunaan struktur yang baik dalam komunikasi tulisan esai. Pilihan A, B, D, dan E menggambarkan dampak negatif atau kurang efektif dari struktur yang tidak baik.</p>
Materi	<p>TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)</p>
Nomor 30.	
Soal	<p>Sebuah penelitian menyatakan bahwa penggunaan bahasa ibu dalam pendidikan anak dapat meningkatkan pemahaman konsep abstrak. Bagaimana dampaknya terhadap upaya pemerintah yang mencanangkan penggunaan bahasa nasional sebagai media pembelajaran di semua sekolah?</p> <p>A. Pemerintah sebaiknya menolak temuan penelitian tersebut dan tetap mempromosikan penggunaan bahasa nasional.</p> <p>B. Pemerintah seharusnya menyesuaikan kebijakan pembelajaran untuk mencakup penggunaan bahasa ibu sebagai tambahan dalam proses pembelajaran.</p> <p>C. Temuan penelitian tersebut tidak relevan dengan kebijakan pembelajaran, sehingga tidak perlu dipertimbangkan oleh pemerintah.</p> <p>D. Pemerintah harus mengubah kebijakan dan sepenuhnya mengganti bahasa nasional dengan bahasa ibu dalam kurikulum pembelajaran.</p> <p>E. Temuan penelitian seharusnya dianggap sebagai saran tambahan, namun pemerintah tetap memprioritaskan penggunaan bahasa nasional.</p>
Pembahasan	<p>Temuan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa ibu dalam pendidikan anak dapat meningkatkan pemahaman konsep abstrak memberikan dasar bagi pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran. Langkah ini dapat diambil dengan memperkenalkan penggunaan bahasa ibu sebagai tambahan dalam proses pembelajaran, sejalan dengan kebijakan penggunaan bahasa nasional. Pemahaman konsep abstrak yang lebih baik dapat menjadi nilai tambah bagi pendidikan anak-anak.</p>
Materi	<p>TWK (Tes Wawasan Kebangsaan)</p>